

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu bentuk metode studi yang dilakukan seseorang melalui tahap penyelidikan yang secara detail dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap penyelesaian masalah tersebut.⁴³

Secara umum metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data secara akurat yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang jelas sesuai prosedur agar permasalahan dalam penyusunan ini dapat terselesaikan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat serta gambar. Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma interpretivisme. Sebuah paradigma yang lebih idealistik dan humanistik dalam memandang hakikat manusia.⁴⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

⁴⁴ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: University Press, 2006), hal.10

temuan yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan fungsi organisasi.⁴⁵

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan banyak mengambil dari bentuk kata-kata maupun gambar dan tidak mengumpulkan data dari angka-angka. Hasil penelitiannya tertulis yang berisikan kutipan dari data yang di peroleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di laksanakan proses penelitian terhadap “UD. Bima Jaya Konveksi”. Industri konveksi ini merupakan industri konveksi seragam yang bertempat di Jl. Raya Wajak Lor tepatnya di Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan tempat sebagai objek penelitian di landasi alasan sebagai berikut:

- 1) UD. Bima Jaya Konveksi Seragam merupakan salah satu industri konveksi seragam yang menghasilkan seragam dalam jumlah banyak.
- 2) Di karenakan banyak penjahit di sekitar desa yang bekerja di UD. Bima Jaya Konveksi Seragam.
- 3) UD. Bima Jaya Konveksi Seragam menarik untuk dijadikan objek penelitian tentang analisis penerapan *marketing mix* syariah di era industri

⁴⁵ M Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25

4.0.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebanyak mungkin dan data yang diperoleh adalah data valid. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke obyek penelitian mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting di karenakan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana peneliti harus praktik langsung untuk memperoleh data secara ilmiah.

Dalam penelitian ini maka peneliti hadir langsung ke tempat produksi konveksi untuk melakukan penelitian sejak diberikan surat izin dan membutuhkan waktu sejak Bulan April sampai Juni. Ketika di lokasi penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian pada aktivitas industri konveksi seragam yang mencakup proses produksi seperti: pemotongan kain, menjahit, dan packing produk jadi, serta strategi pemasaran yang diterapkan dan data-data pendukung lainnya di industri konveksi seragam yang berada di desa Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis di buku catatan untuk dijadikan bahan materi pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data tersebut diperoleh peneliti. Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data dan informasi secara langsung sesuai instrument-instrumen yang sudah di tetapkan.⁴⁶

Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dengan cara melihat keadaan atau dengan terjun langsung ke tempat penelitian, dan juga di peroleh dari para informan dan semua orang yang terlibat dalam proses penelitian. Informan yang dimaksud adalah pemilik UD. Bima Jaya Konveksi Seragam dan karyawan yang bekerja di industri konveksi tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya dalam arti lain peneliti adalah tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya.⁴⁷

Data yang di ambil dalam penelitian ini berasal dari buku-buku

⁴⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68

maupun jurnal mengenai strategi pemasaran, *marketing mix*, yang digunakan sebagai data tambahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti harus turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan produksi, waktu, benda-benda produksi, peristiwa dan tujuan.⁴⁸

Peranan yang paling penting dalam melakukan observasi adalah pengamat atau peneliti itu sendiri. Pengamat harus teliti dan jeli dalam mengamati kejadian atau proses di objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung seluruh kegiatan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk melihat tempat produksi dan proses kegiatan produksi yang meliputi proses pemotongan kain seragam, proses penjahitan dan proses packing, dan strategi pemasaran yang diterapkan di UD. Bima Jaya Konveksi seragam, sehingga peneliti mengetahui perkembangan industri konveksi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi langsung tanpa perantara antar individu untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan

⁴⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165

pertanyaan- pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berencana yang telah disusun secara sistematis dan dilakukan terarah agar nantinya bisa mendapatkan data yang maksimal dan relevan yaitu melakukan wawancara langsung dengan 6 orang yaitu Bapak Prianto selaku pemilik UD. Bima Jaya Konveksi Seragam, beberapa karyawan yaitu: Ibu Itun, Ibu Irin, Ibu Sus, Mas Bima, dan Ibu Nafisa selaku pelanggan UD. Bima Jaya Konveksi Seragam. Wawancara yang dilakukan yaitu santai dan bebas agar tidak terkesan kaku.

Dalam proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait sejarah berdirinya konveksi tersebut, kondisi UD. Bima Jaya Konveksi Seragam yang meliputi aspek tenaga kerja, aspek produksi, dan aspek modal, serta menanyakan bagaimana penerapan strategi *marketing mix* dalam perspektif syariah pada UD Bima Jaya Konveksi Seragam di era industri 4.0, dan kendala apa saja yang dihadapi UD. Bima Jaya Konveksi Seragam dalam menerapkan strategi marketing mix dalam perspektif syariah di era industri 4.0. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber informasi yaitu pada industri konveksi seragam UD. Bima Jaya yang dijadikan subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berkaitan dengan objek penelitian yang berupa suatu catatan peristiwa yang telah terdahulu, yang berupa

tulisan, gambar, surat kabar, majalah maupun prasasti.⁴⁹ Dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi ini efektif dikarenakan apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat tempat usaha ataupun melihat foto-foto dan dokumen yang ada di tempat usaha tersebut dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik usaha untuk memotret lokasi usaha dan meminjam dokumen- dokumen pendukung lainnya yang bertujuan untuk melengkapi data selain data yang di hasilkan dari observasi dan wawancara sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurutkan data dari hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang di amati.

Analisis data meliputi tiga hal pokok yaitu: 1) Redukasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dapat lebih di perjelas melalui tiga hal pokok sebagai berikut:⁵⁰

1. Redukasi Data

Melakukan redukasi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

⁵⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), hal. 16

dan membuang hal-hal yang tidak di perlukan.⁵¹ Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara rutin pada saat melakukan penelitian untuk memperoleh data-data inti dari hasil penggalian data.

Dalam hal ini, peneliti akan berfokus memilah data dan hasil penelitian tentang bagaimana penerapan *marketing mix* pada UD. Bima Jaya Konveksi Seragam di era industri 4.0 dan mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan topik penelitian dan membuang data yang di anggap tidak di perlukan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Humberman bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵² Hal ini biasa dilakukan karena data-data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sebagian besar berbentuk narasi, sehingga diperlukan adanya penyederhanaan tanpa mengurangi inti dari isinya. Bentuk penyajian data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah bentuk deskripsi dengan tujuan setiap data tetap dalam konteks penelitian.

3. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh, kesimpulan data berasal dari hasil reduksi data dan penyajian data yang sesuai dengan tujuan dan keinginan yang ingin di capai di penelitian ini dengan menarik kesimpulan bagaimana penerapan strategi *marketing mix*

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hal. 122

⁵² Ibid., hal. 123

di era industri 4.0.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data di perlukan teknik pemeriksaan yang di dasarkan atas beberapa kriteria tertentu yang di gunakan yaitu kepercayaan, kebergantungan, dan kepastian.

Pengecekan keabsahan temuan adalah tahapan yang akan menjamin kualitas data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan selama proses penelitian. Dari hasil pengecekan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data atau validitas yang dapat ditempuh dengan usaha:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dengan tujuan pengumpulan data sangat diperlukan. Hal ini di karenakan dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lama peneliti mengumpulkan data dan informasi, maka tingkat keabsahan data yang dikumpulkan akan meningkat. Perpanjangan pengamatan diperlukan jika data yang dibutuhkan masih kurang dan perlu untuk melakukan pengamatan terkait penerapan strategi pemasaran di UD. Bima Jaya Konveksi Seragam di Desa Wajak Lor, Kabupaten Tulungagung.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan cara meningkatkan ketekunan, maka peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan teliti. Jika peneliti meningkatkan ketekunan,

maka peneliti dapat memperoleh data dan urutan peristiwa yang valid dan terekam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda dan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri.⁵³ Untuk pengecekan terhadap data, triangulasi ada beberapa macam cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek suatu data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan sebagai triangulasi sumber pada penelitian ini adalah wawancara terhadap pemilik UD. Bima Jaya Konveksi Seragam, karyawan serta pelanggan UD. Bima Jaya Konveksi Seragam.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek suatu data dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan berbeda karena fokus penelitian terletak di UD. Bima Jaya Konveksi Seragam.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses, karena suatu proses akan mengalami

⁵³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian *Kualitatis*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, 2010, hal. 46-62

perubahan dari waktu ke waktu. Untuk menguji validitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari waktu sebelumnya

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapang, tahap analisis data, sampai dengan tahap akhir yaitu tahap pelaporan.

1. Tahap pra-Lapangan

Tahap pra-Lapangan yaitu tahap awal sebelum melakukan sebuah penelitian, seperti pengecekan lokasi tempat usaha yang akan di jadikan objek penelitian dan selanjutnya akan di lihat apakah ada permasalahan yang menarik untuk di jadikan bahan penelitian atau tidak, jika ada maka di buatlah rancangan judul yang akan di jadikan bahan penelitian. Dan selanjutnya mengajukan izin kepada instansi yang terkait.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah peneliti mendapatkan izin dari intansi yang terkait atau yang dimaksud sebagai pemilik usaha UD. Bima Jaya Konveksi Seragam, maka peneliti akan menyampaikan maksud dari penelitian, prosedur dan mengumpulkan data-data yang akan dijadikan laporan akhir dengan menggunakan metode: observasi, wawancara, serta metode dokumentasi.

a. Melakukan pengamatan (observasi)

- b. Melaksanakan wawancara dengan lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Pengumpulan seluruh data yang berbentuk arsip atau file-file yang ada dan bukti-bukti berupa sebuah dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan dan menganalisis data yang di peroleh di tempat penelitian UD. Bima Jaya Konveksi Seragam dari berbagai keterangan yang di butuhkan secara terperinci atau sesuai panduan observasi dan wawancara. Yang selanjutnya akan dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta dokumen maupun arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai acuan dan bahan untuk menentukan dan memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian metode pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil dari penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan serta diberikan saran-saran untuk menghasilkan skripsi yang sempurna dan kemudian peneliti diwajibkan membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah di laksanakan.